



**Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Anak  
Kelompok B Di Paud Se-Gugus Kembang Sepatu Kecamatan Muara  
Bangkahulu Kota Bengkulu**

**Mawar Zyliyani**<sup>1✉</sup>, **M. Nasirun**<sup>2</sup>, **Wembrayarli**<sup>3</sup>  
zulyanimawar@gmail.com<sup>1</sup>, h.m.nasirun@gmail.com<sup>2</sup>, Wembrayarli@gmail.com<sup>3</sup>  
Program Studi Pendidikan Guru PAUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas  
Bengkulu

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dengan kepercayaan diri anak kelompok B di PAUD Segugus Kembang Sepatu Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu. Menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Populasi berjumlah 148 dan sampel berjumlah 44 orang tua dengan teknik pengambilan sampel menggunakan proporsional random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Analisis data penelitian adalah korelasi product moment. Hasil penelitian menunjukkan perhatian orang tua dari 5 sub indikator (bimbingan dan nasehat, pengawasan, pemberian penghargaan dan hukuman, menemani anak belajar, dan penciptaan rumah yang kondusif) dengan nilai rata-rata 3,011 pada kategori rendah dan kepercayaan diri anak dari 4 sub (optimis, bertanggungjawab, mandiri dan bereaksi positif dalam menghadapi berbagai masalah) dengan nilai rata-rata 2,861 pada kategori rendah. Terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan kepercayaan diri anak. Disarankan peneliti selanjutnya untuk mencari faktor kepercayaan diri anak dengan faktor lainnya.

**Kata Kunci:** *orang tua, perhatian, kepercayaan diri.*

**Abstract**

The purpose of this study was to determine the correlation between parental attention and the self-confidence of group B children in early childhood education Segugus Kembang Sepatu Kecamatan Muara Bangkahulu Bengkulu City. Muse a correlational quantitative approach. The population was 148 and the sample was 44 parents with a sampling technique using proportional random sampling. Data collection techniques use questionnaires. Analysis of research data is a correlation of product moments. The results showed parental attention from 5 sub-indicators (guidance and advice, supervision, giving rewards and punishments, accompanying children to learn, and creating a conducive home) with an average score of 3,011 in the low category and the self- confidence of children from 4 subs (optimistic, responsible, independent and reacting positively in facing various problems) with an average score of 2,861 in the low category. There is a significant relationship between parental attention and children's self-confidence. It is recommended that subsequent researchers look for children's self-confidence factors with other factors.

**Keywords:** *Parents, Attention, Self Confidence.*

✉ Corresponding author :

Email Address : zuliyanimawar@gmail.com (Jalan. Merpati 5, Rawa Makmur, Kota Bengkulu)

Received 20 Juni 2022, Accepted 22 Juni 2022, Published 30 Juni 2022

## PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada dasarnya adalah pendidikan yang diselenggarakan untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak. Menurut Suyadi & Ulfah (2015, hlm. 17) pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi tumbuh kembang anak secara utuh atau menekankan pada perkembangan seluruh aspek kepribadian anak. Oleh karena itu, PAUD memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensinya secara utuh. Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini diselenggarakan melalui pemberian insentif pendidikan untuk meningkatkan pertumbuhan jasmani dan intelektual serta diberikan untuk menunjang perkembangan sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun untuk kesiapan anak pendidikan lebih tinggi.

Dapat dilihat bahwa PAUD sangat penting untuk perkembangan anak yang optimal sesuai jenjang usia dan siap untuk pendidikan lebih lanjut bagi anak untuk menghasilkan generasi yang unggul. Salah satu upaya yang dilakukan untuk menciptakan generasi yang baik adalah dengan adanya program pendidikan karakter. Pendidikan karakter pada anak sangat penting dibiasakan sejak usia dini, karena usia ini sangat menentukan kemampuan anak untuk mengembangkan potensinya. Salah satu nilai karakter penting yang ditanamkan pada anak usia dini adalah rasa percaya diri.

Kepercayaan diri adalah keyakinan pada kemampuan diri sendiri, keyakinan akan makna hidup, dan keyakinan bahwa seseorang dapat melakukan apa yang diinginkan, direncanakan, dan diharapkan secara wajar. Menurut Hidayat & Bashori (2016, hlm. 47-48) kepercayaan diri adalah keyakinan seseorang akan kemampuan serta penilaian diri sendiri terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya. Percaya diri adalah salah satu aspek kepribadian yang paling penting. Percaya diri merupakan salah satu kualitas yang paling berharga dari seseorang dalam kehidupan sosial, karena seseorang dapat memaksimalkan potensi yang dimiliki. Rasa percaya diri merupakan hal penting yang harus dimiliki setiap individu. Rasa percaya diri sangat dibutuhkan oleh siapa saja, baik anak maupun orang tua, maupun secara individu maupun kelompok. Perlu perhatian khusus untuk mengembangkan karakter percaya diri bagi anak.

Perhatian orang tua adalah konsentrasi energi mental yang diarahkan pada suatu objek oleh ayah dan ibu atau wali anak mereka. Orang tua yang tidak mengasuh anaknya dan tidak menunaikan kewajibannya sebagai ayah dan ibu sangat mempengaruhi kelangsungan hidup anaknya. Terutama peran seorang ayah dan ibu dalam memberikan pendidikan dan perhatian

kepada anak-anaknya. Pemberian kasih sayang dan perhatian yang terus menerus dari orang tua tentunya memberikan kontribusi yang besar bagi tumbuh kembang anak yang optimal.

Oleh karena itu, rasa percaya diri tercipta ketika orang tua selalu berhati-hati dan ikhlas dalam membesarkan anaknya. Karena sebagian orang tua tidak menyesuaikan diri dengan kemampuannya dan memiliki ekspektasi yang tinggi terhadap anaknya sehingga menyebabkan mereka mengalami kritik, ketakutan, dan kekecewaan. Jika dibiarkan, dampak hilangnya rasa percaya diri seorang anak dapat berlanjut hingga anak tersebut dewasa.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di PAUD Segugus Kembang Sepatu Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu seperti TK Langit Biru menunjukkan beberapa anak dalam karakter rasa percaya dirinya belum berkembang. Hal ini terlihat ketika anak kurangnya optimis; kurangnya bertanggungjawab; kurangnya mandiri; dan kurangnya bereaksi positif dalam menghadapi masalah. Sebagian orang tua memberikan perhatian seperti bimbingan dan nasihat; pengawasan; pemberian penghargaan dan hukuman; menemani anak belajar; dan penciptaan suasana rumah yang kondusif.

Permasalahan diatas mungkin disebabkan kurangnya perhatian dari orang tua. Padahal orang tua adalah setiap orang yang bertanggungjawab atas tugas keluarga atau rumah tangga dalam kehidupan sehari-hari sebagai ayah dan ibu. Seorang ayah dan ibu dari anak-anaknya tentu memiliki kewajiban penuh terhadap anak-anaknya. Karena anak berhak diasuh dan dibina oleh orang tuanya sampai tumbuh dewasa. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perhatian orang tua dengan kepercayaan diri anak kelompok B di PAUD Segugus Kembang Sepatu Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu Tahun 2022.

## **METODOLOGI**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Secara umum pendekatan kuantitatif sering diartikan sebagai metode ilmiah untuk memperoleh data yang akurat. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 13) pendekatan kuantitatif dapat juga disebut sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filosofi positivisme. Dimana filsafat positivisme memandang realitas/ gejala/ fenomena yang dapat diklasifikasikan, relative tetap, konkrit, dapat diamati, terukur, dan hubungan sebab akibat.

Dalam penelitian ini menggunakan tipe korelasi/hubungan. Korelasi/hubungan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini memungkinkan untuk membangun sebuah teori yang dapat menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol fenomena dalam penelitian.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 25 Maret 2022 - 25 April 2022 pada kelompok B di PAUD Se Gugus Kembang Sepatu Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu.

## Sasaran Penelitian

Sasaran pada penelitian ini adalah orang tua, dimana terdapat populasi 148 orang tua di PAUD Segugus Kembang Sepatu Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *proposionate random sampling*. Sampel penelitian diambil 30% dari jumlah populasi yang ada yaitu berjumlah 44 orang tua.

## Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrumen

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah angket dimana partisipan/responden mengisi pertanyaan kemudian setelah diisi dengan lengkap dikembalikan kepada peneliti. Pengujian validitas dilakukan dengan uji pakar dan uji lapangan dengan rumus *Product Moment*. Uji reliabilitas penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach*. Pada penelitian ini menggunakan skala *Likert*.

## Teknik Analisis Data

Teknik analisis dilakukan dengan uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas. Pada uji analisis penelitian bertujuan untuk mengetahui suatu data normal atau tidak, untuk menegetahui data homogen atau tidak, dan untuk mengetahui data apakah mempunyai hubungan yang linear terhadap perhatian orang tua dengan kepercayaan diri anak kelompo B.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Perhatian orang tua dalam mengembangkan kepercayaan diri anak dilakukan dengan cara melihat nilai keseluruhan rata-rata perhatian orang tua. Hasil dari perhitungan menunjukkan nilai rata-rata perhatian orang tua sebesar 3,011 dengan kriteria rendah. Berikut ini diperoleh hasil perhatian orang tua di PAUD Segugus Kembang Sepatu Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
3,93-4	Sangat Tinggi	0	0%
3,17-3,92	Tinggi	13	29,54%
2,41-3,16	Rendah	30	68,18%
1-2,40	Sangat Rendah	1	2,27%
<b>Jumlah</b>		<b>44</b>	<b>100%</b>

Dari tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 44 orang tua, tidak ada yang memiliki perhatian yang sangat tinggi, sedangkan terdapat 13 (29,54%) orang tua memiliki perhatian yang tinggi, dan 30 (68,18%) orang tua memiliki perhatian yang rendah, serta terdapat 1

(2,27%) orang tua memiliki perhatian yang sangat rendah.

Kepercayaan diri anak dilakukan dengan cara melihat nilai keseluruhan rata-rata kepercayaan diri anak. Hasil dari perhitungan menunjukkan nilai rata-rata kepercayaan diri anak sebesar 2,861 (2,24-2,99) dengan kriteria rendah. Berikut ini diperoleh hasil kepercayaan diri anak di PAUD Segugus Kembang Sepatu Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
3,76-4	Sangat Tinggi	1	2,27%
3-3,75	Tinggi	16	36,36%
2,24-2,99	Rendah	26	59,09%
1-2,23	Sangat Rendah	1	2,27%
<b>Jumlah</b>		<b>44</b>	<b>100%</b>

Dari tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 44 orang tua, 1 (2,27%) anak yang memiliki kepercayaan diri sangat tinggi, sedangkan terdapat 16 (36,36%) anak memiliki kepercayaan diri yang tinggi, dan 26 (59,09%) anak memiliki perhatian yang rendah, serta terdapat 1 (2,27%) anak memiliki kepercayaan diri yang sangat rendah. Uji korelasi product moment dalam penelitian hubungan perhatian orang tua dengan kepercayaan diri anak menggunakan IBM SPSS Statistics Version 25 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. Korelasi Perhatian Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Anak

<i>Correlations</i>			
		X	Y
X	<i>Person Correlations</i>	1	.441
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.003
	<i>N</i>	44	44
Y	<i>Person Correlations</i>	.441	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.003	
	<i>N</i>	44	44

Berdasarkan tabel 4.3 hasil perhitungan yang diperoleh nilai korelasi ( $r_{hitung}$ ) perhatian orang tua dengan kepercayaan diri anak sebesar 0,441. Dengan taraf signifikan 5% ( $n=44$ ) diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,297. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,441 > 0,297$ ), maka dapat disimpulkan ada korelasi antara hubungan perhatian orang tua dengan kepercayaan diri anak. Untuk mengetahui tingkat korelasi hubungan perhatian orang tua dengan kepercayaan diri anak dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4. Tingkat Keeratan Hubungan Variabel X dan Variabel Y

Nilai Korelasi	Keterangan
0,00 – < 0,20	Hubungan Sangat Rendah
$\geq 0,20$ – < 0,40	Hubungan Rendah
$\geq 0,40$ – < 0,70	Hubungan Sedang
$\geq 0,70$ – < 0,90	Hubungan Tinggi
$\geq 0,90$ – $\leq 1,00$	Hubungan Sangat Tinggi

Dari tabel 4.4 menunjukkan bahwa hubungan antara perhatian orang tua dengan kepercayaan diri anak sebesar 0,441, artinya tergolong sedang (0,40-0,70).

## PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian di atas, dapat diketahui ada hubungan antara perhatian orang tua dengan kepercayaan diri anak. Dari hasil tersebut, dapat diketahui bahwa orang tua memiliki peran penting dalam karakter kepercayaan diri anak, semakin orang tua memperhatikan anak, maka semakin tinggi kepercayaan diri anak dan sebaliknya. Hal ini sependapat dengan Kartikowati & Zubaedi (2020, hlm. 111-112) rasa percaya diri itu akan muncul jika orang tua selalu memperhatikan dan serius dalam mendidik anak. Padjadjaran (2020, hlm. 41) juga menjelaskan bahwa orang tua memiliki peran penting dalam kepercayaan diri anak karena sebagian orang tua memiliki harapan yang tinggi terhadap anaknya tanpa disesuaikan dengan kemampuan anaknya, hal ini mengakibatkan anak mendapat kritikan, mengalami ketakutan dan perasaan kekecewaan, kemudian berdampak pada hilangnya rasa percaya diri pada anak.

Mawar Zulyani<sup>1</sup>, M. Nasirun<sup>2</sup>, Wembrayarli<sup>3</sup> Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Anak Kelompok B Di PAUD Se Gugus Kembang Sepatu Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu. Jika hal ini dibiarkan, efek hilangnya rasa percaya diri anak dapat berlanjut hingga anak menjadi dewasa.

Berdasarkan hasil penelitian, perhatian orang tua memiliki nilai rata-rata keseluruhan pada kategori rendah. Hal ini ditinjau dari 44 orang tua kelompok B PAUD Segugus Kembang Sepatu Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu, tidak terdapat di PAUD Islam Intan Insani, PAUD Ulul Albaab, PAUD Selva Buana, PAUD, Al Aziz, PAUD Langit Biru, PAUD Assalam yang memiliki perhatian yang sangat tinggi, terdapat 13 orang tua yang memiliki perhatian yang tinggi, 30 orang tua yang memiliki perhatian yang rendah, dan 1 orang tua yang memiliki kepedulian yang sangat rendah.

Orang tua memberikan perhatian kepada anak dengan memberikan bimbingan dan nasihat; memberikan pengawasan; pemberian penghargaan dan hukuman, menemani anak belajar; dan penciptaan suasana rumah yang kondusif. Menurut Nisa et al (2015, hlm. 4-5) perhatian orang tua adalah pemusatan energi psikis yang terpusat pada suatu objek yang dilakukan oleh ayah dan ibu atau wali anaknya dalam suatu kegiatan. Orang tua yang tidak mempedulikan anaknya, orang tua yang tidak menunaikan kewajibannya sebagai orang tua,

akan sangat mempengaruhi kelangsungan hidup anak terutama peran orang tua dalam memberikan pendidikan dan perhatian kepada anak.

Ditinjau dari hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kepercayaan diri anak di PAUD Segugus Kembang Sepatu Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu dalam kategori rendah. Dilihat dari 44 orang anak, terdapat 1 anak yang memiliki kepercayaan diri sangat tinggi; 16 anak memiliki kepercayaan diri tinggi; 26 anak memiliki kepercayaan diri rendah; dan terdapat 1 anak yang memiliki kepercayaan diri sangat rendah.

Anak-anak memiliki kepercayaan diri, seperti anak bersikap optimis; bertanggungjawab; mandiri; dan bereaksi positif dalam menghadapi masalah. Dalam Padjajaran ((2020, hlm. 46-47) peran orang tua dalam membangun kepercayaan diri anak dapat dilakukan dengan: (1) Menjadi pendengar yang baik; (2) Menunjukkan sikap menghargai; (3) Membiarkan anak membantu; (4) Membiarkan anak melakukan sendiri apa yang sudah dapat dilakukannya; (5) Memilah dalam memberikan pujian; (6) Jangan langsung “Menyelamatkan” anak; (7) Memupuk minat dan bakat anak; (8) Mengajak anak memecahkan masalah; (9) Mencari cara untuk membantu sesama; (10) Memberikan kesempatan untuk berkumpul bersama orang dewasa. Mengingat pentingnya rasa percaya diri bagi anak, maka setiap tempat dan suasana perlu dibangun secara optimal dan positif. Orang tua diharapkan dapat membantu mengembangkan rasa percaya diri pada anak dan sama-sama menyadari bahwa memiliki anak dengan rasa percaya diri yang positif akan membawa manfaat bagi berbagai pihak.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan perhatian orang tua dengan kepercayaan diri anak kelompok B di PAUD Segugus Kembang Sepatu Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perhatian orang tua terhadap kepercayaan diri anak kelompok B di PAUD Segugus Kembang Sepatu Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu termasuk dalam kategori rendah.
2. Kepercayaan diri anak kelompok B di PAUD Segugus Kembang Sepatu Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu termasuk dalam kategori rendah.
3. Ada hubungan perhatian orang tua dengan kepercayaan diri anak kelompok B di PAUD Segugus Kembang Sepatu Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Drs. H. M. Nasirun, M.Pd. selaku pembimbing utama yang banyak memberikan dukungan, arahan, kesabaran dalam penyusunan skripsi. Wembrayarli, M.Sn., pembimbing kedua yang telah bnyak memberikan dukungan, arahan dalam penyusunan skripsi. Drs. Delrefi D, M.Pd., penguji utama yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan saran dan masukan sehingga skripsi lebih baik. Zahratul Qalbi, M.Pd. penguji dua yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan masukan dan saran sehingga skripsi menjadi lebih

Mawar Zyliyani, M. Nasirun, Wembrayarli  
Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Anak Kelompok B Di Paud Se-Gugus Kembang  
Sepatu Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu  
baik, serta Kepala Sekolah dan Guru PAUD Intan Insani, PAUD Ulul Albaab, PAUD Selva  
Buana, PAUD Al-Aziz, PAUD Langit Biru, dan PAUD As Salam, yang telah memberikan  
izin untuk melakukan penelitian di sekolah dan membantu dalam melaksanakan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat , K., Bashori, K. (2016). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga
- Kartikowati, E., Zubaedi. (2020). Pola Pembelajaran 9 pilar Karakter Anak Usia Dini DanDimensi-dimensinya. Jakarta: Kencana.
- Nisa, A., Studi, P., & Konseling, B. (2015). *Pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial*. II(1), 1–9.
- Padjadjaran, U. (2020). *Kepercayaan Diri Seorang Anak Dari Usia Dini*. 40–47.
- Sugiyono, S. (2013 - 2017). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyadi & Maulidya Ulfah. (2015). *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT RemajaRosdakarya